

**HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA AKOMODASI PERHOTELAN
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

**NOVITA SARI
08511247001**

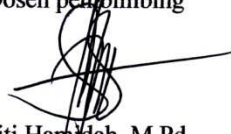
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2011

Dosen pembimbing



Siti Hamidah, M.Pd

NIP. 19530820 197903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:




**“HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA”**

Disusun oleh :

Novita Sari
NIM. 08511247001

**Telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
pada tanggal 30 Juni 2011**

Susunan Dewan Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Siti Hamidah, M.Pd		30/07/11
2. Sekretaris	: Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd		30/07/11
3. Penguji	: Yuriani, M.Pd		30/07/11

Yogyakarta, Juni 2011

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Wardan Suyanto Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Sari

NIM : 08511247001

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA.**

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau tidak ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu saja yang saya ambil sebagai acuan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2011

Yang menyatakan,

Novita Sari

MOTTO

.....Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang mempunyai ilmu
dari golongan orang-orang yang beriman beberapa derajat.....
(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Lebih menyesalnya seseorang adalah yang mempunyai kesempatan
untuk mencari ilmu namun tidak menggunakannya.
(Al Hadist)

Tuhan tidak memberikan apa yang kita inginkan,
tetapi Tuhan memberikan apa yang kita butuhkan...
life must go on..
(Novita Sari)

Selalu bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan adalah cara paling
mudah untuk menikmati hidup...
(Novita Sari)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga dalam penyusunan laporan ini berjalan lancar sampai selesai.
- ❖ Alm Bapak...perjuanganmu untukku membawaku menjadi orang yang kuat dalam menjalani hidup.
- ❖ Orang Tuaku....ibu, papa, mama, kakung dan uti..Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang tak pernah berhenti.
- ❖ My Lovely Endy....terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dukungan dan kesabarannya.
- ❖ Jagoan kecilku Kevin...bahagiamu adalah nafasku..terima kasih nak, sudah rela ditinggal mama ke kampus dalam beberapa bulan ini..
- ❖ Dek Bowo n Dek Ochi... Senyum dan pelukan kalian selalu ku rindukan..
- ❖ Almamater tercinta...

**HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA AKOMODASI PERHOTELAN
DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Novita Sari
08511247001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kemauan belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini. 2) mengetahui prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini. 3) mengetahui hubungan antara kemauan belajar terhadap prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini yang berjumlah 67 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling*. Subyek sampel penelitian adalah siswa kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan semester 2 yang berjumlah 57 siswa. Variabel yang diteliti yaitu kemauan belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Validitas isi instrumen diuji dengan *expert judgment* dan reliabilitas instrumen adalah keterbacaan. Kemudian data penelitian dianalisis secara deskriptif. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Serta uji hipotesis menggunakan analisis korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan, kecenderungan kemauan belajar dalam kategori tinggi 14 siswa (24,6%), sedang 38 siswa (66,7%), dan rendah ada 5 siswa (24,6%). Disimpulkan bahwa kemauan belajar siswa Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Kecenderungan prestasi belajar dalam kategori 57 siswa (100%), kategori sedang 0 siswa (0%), dan kategori rendah 0 siswa (0%). Disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis *product moment* diperoleh r hitung sebesar 0,315. Ada hubungan positif antara kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Kaya Rini Yogyakarta dengan tingkat hubungan rendah.

Kata kunci : Hubungan, Kemauan Belajar dan Prestasi Belajar

**RELATIONSHIP BETWEEN THE WILL LEARN WITH LEARNING
STUDENT ACHIEVEMENT WORKS HOTEL ACCOMMODATION
IN SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

**Writter by:
Novita Sari
08511247001**

ABSTRACT

This study aims to: 1) know the students' willingness Hospitality Accommodations in SMK Karya Rini. 2) to student achievement Hospitality Accommodations in SMK Karya Rini. 3) determine the relationship between the willingness to learn on student achievement Hospitality Accommodations in SMK Karya Rini Yogyakarta.

This study is an ex-post facto research. Time study conducted in March-June 2011. The population in this study is a class XI student majoring in Hospitality Accommodations SMK Karya Rini, amounting to 67 students. The sampling technique using proportional random sampling technique. Subject of the study sample is a class XI student majoring in Hospitality Accommodations semester 2 which amounts to 57 students. Variables studied the willingness to learn as independent variables and learning achievement as the dependent variable. Methods of data collection using the questionnaire method and documentation. Instrument content validity was tested by expert judgment and reliability of instruments is legibility. Then the research data were analyzed descriptively. Prerequisite test analysis using the normality test and linearity test. And hypothesis testing menggunakan correlational analysis.

The results show, the tendency and willingness to learn in the high category 14 students (24.6%), while 38 students (66.7%), and low there are 5 students (24.6%). Concluded that students' willingness Hospitality Accommodations SMK Karya Rini Yogyakarta included in the category of being. Tendency of learning achievement in 57 categories of students (100%), the category was 0 students (0%), and low categories of 0 students (0%). Concluded that student achievement Accommodation Hospitality SMK Karya Rini Yogyakarta included in the high category. The results of analysis obtained product moment r count of 0.315. There is a positive relationship between willingness to learn with student achievement in vocational Hospitality Accommodations Rich Rini Yogyakarta with low-level relations.

Keywords: Relationships, Learning and Achievement Learning Willingness

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kemauan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu secara moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini., oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Wardan Suyanto, Ed.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Sri Wening. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sutriyati Purwati, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Siti Hamidah, M.Pd. Dosen pembimbing yang telah memberikan segenap perhatian, waktu untuk bimbingan dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Eko Sulistyawati, S.Pd. Guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan.
7. Orang tua, suamiku, anakku dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan semangat serta doanya.

8. Sahabatku Tika, Lul, Nonik, Setya dan teman-teman seperjuanganku, terima kasih untuk bantuan dan perhatian kalian selama ini.
9. Semua pihak yang membantu selama penyusunan skripsi ini baik secara material maupun spiritual yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 20011

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Kemauan Belajar	8
1. Pengertian Kemauan	8
2. Pengertian Belajar	8

3. Pengertian Kemauan Belajar	13
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	20
1. Pengertian Prestasi	20
2. Pengertian Prestasi Belajar	21
C. Hubungan Antara Kemauan Belajar Terhadap Prestasi Belajar	24
D. Kerangka Berpikir	25
E. Hipotesis	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelittian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
1. Metode Angket	31
2. Metode Dokumentasi	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Tingkat Validitas dan Keterbacaan Instrumen Penelitian	34
1. Tingkat Validitas	35
2. Uji Keterbacaan	36

I. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	36
2. Uji Prasyarat Analisis	37
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kemauan Belajar Siswa	40
2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa	42
3. Pengujian Prasyarat Analisis	44
4. Pengujian Hipotesis	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR LAMPIRAN	57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1	60
Surat Ijin Penelitian	61
Surat Keterangan Penelitian	63
Surat Keterangan Validasi	64
Surat Keterangan Keterbacaan	66
Lampiran 2	71
Angket Penelitian	72
Lampiran 3	75
Data Penelitian Kemauan Belajar	76
Data Penelitian Prestasi Belajar	78
Hasil Perhitungan Menggunakan Program SPSS <i>for Windows</i>	80
Lampiran 4	88
Daftar Sampel Penelitian	89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Model Penelitian	28
Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Kemauan Belajar	41
Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Prestasi Belajar	43

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Subjek Popoulasi Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011	29
Tabel 2. Jumlah Subjek Sampel Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011	30
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemauan Belajar Siswa	34
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kemauan Belajar Siswa	40
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Kemauan Belajar Siswa	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	42
Tabel 7. Distribusi Kecenderungn Prestasi Belajar Siswa	43
Tabel 8. Ringkasan Hasil Normalitas	45
Tabel 9. Hasil Uji Linieritas	46
Tabel 10. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	46
Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar terjadi karena memang dalam diri manusia terdapat kemampuan untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri, selain itu juga karena manusia berinteraksi dengan lingkungan. Proses belajar mengajar akan lebih optimal apabila didukung oleh *soft skill* dari dalam diri siswa itu sendiri.

Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal Skills*) dan keterampilan mengatur dirinya sendiri (*Intrapersonal Skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal (Dennis E. Coates, 2006). Menurut Ramdhani (2008) *soft skill* sering juga disebut keterampilan lunak adalah keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Secara garis besar keterampilan ini dapat dikelompokkan ke dalam *process skills*, *social skills*, dan *generic skills*.

Pengembangan *soft skill* di sekolah harus berlandaskan pada kehidupan nyata, berpikir tingkat tinggi, aktivitas siswa, aplikatif, berbasis masalah nyata, penilaian komprehensif, dan pembentukan manusia yang memiliki akal sehat dan bercirikan belajar berbasis masalah, pengajaran autentik, pengajaran berbasis

relevansi, belajar berbasis proyek, belajar berbasis kerja, belajar berbasis layanan, dan belajar kooperatif (Johnson, 2007).

Melalui pendekatan dan strategi ini, pembelajaran dapat mengembangkan *soft skill* siswa. *Soft skill* yang muncul dalam diri siswa sebagai akibat dari implementasi pembelajaran ini meliputi berpikir kritis, kemauan belajar, motivasi, berkomunikasi, kreatif, memecahkan masalah, bekerja sama, mandiri, berargumentasi logis, memimpin, mengembangkan diri.

Kemauan belajar merupakan salah satu atribut *soft skill* yang dihasilkan dari proses belajar. Kemauan memegang peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong belajar, sebaliknya tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun kemauan belajar dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Dengan memiliki kemauan belajar, maka siswa akan memiliki hasrat ingin tahu tentang segala informasi dan belajar terus menerus karena ilmu pengetahuan akan selalu berkembang. Siswa yang memiliki kemauan belajar dan hasrat ingin tahu akan menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga siswa akan selalu mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya dimana saja dan kapan saja.

Hasrat ingin tahu merupakan bekal manusia dan sudah ada sejak masa kanak-kanak. Seseorang akan berusaha mencari jawaban atas berbagai pertanyaan dari hasrat ingin tahunya, dan dari dorongan ingin tahu itulah seseorang akan

berusaha mendapatkan pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Hasrat ingin tahu seseorang terpuaskan apabila sudah memperoleh pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Dan pengetahuan yang diinginkannya adalah pengetahuan yang benar.

Kemauan belajar merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. Informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dapat diperoleh dengan membaca buku, membaca artikel, mencari pengalaman, mempraktekkan pengalaman, mencoba hal baru, maupun memperbaiki kesalahan. Dengan memiliki kemauan belajar, akan membawa siswa memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Salah satu indikator dalam menentukan prestasi belajar adalah tinggi rendahnya kemauan belajar. Kemauan belajar menentukan kemampuan dalam mencari informasi, keinginan untuk menjadi bisa dan kebutuhan untuk memiliki pengalaman. Dengan memiliki kemauan belajar yang tinggi maka akan bisa meraih prestasi yang memuaskan. Dari kemauan belajar ini akan diketahui pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, rendahnya kemauan belajar siswa menyebabkan keterbatasan siswa dalam berkompetisi di kelas.

Seorang guru harus berusaha membangun dan menggerakkan kemauan belajar siswanya. Siswa yang mempunyai hasrat ingin tahu yang tinggi, akan mempunyai kemauan belajar yang tinggi pula. Cara untuk mendorong kemauan belajar siswa adalah dengan selalu memberikan suatu informasi baru untuk

meningkatkan keingin tahuan siswa terhadap informasi tersebut dengan cara mencari di internet, buku, media cetak atau melalui media elektronik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Depdiknas). Siswa sebagai subyek pendidikan diharapkan mampu berkarya sesuai dengan keahliannya. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja yang diharapkan oleh dunia kerja. SMK Karya Rini dipilih sebagai lokasi dari penelitian dikarenakan SMK Karya Rini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja.

Dari hasil pengamatan, ada beberapa siswa Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini yang kurang memiliki kemauan untuk belajar. Beberapa siswa juga hanya mau belajar pada saat akan ulangan atau saat diberi tugas saja. Saat pelajaran pun siswa justru bercanda atau ngobrol dengan siswa yang lain. Proses pembelajaran di kelas dianggap sebagai kegiatan yang membosankan karena guru masih menggunakan metode konvensional saat mengajar. Rendahnya kemauan belajar ini pula yang menyebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki siswa. Siswa hanya mengetahui informasi perkembangan dan teknologi dari satu sumber saja yaitu guru. Padahal guru sendiri dituntut untuk menyelesaikan materi kurikulum tepat pada waktunya, sehingga hampir tidak ada waktu bagi guru untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan selain materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Tetapi ada sebagian guru yang sudah memiliki inovasi dalam mengajar. Mereka ada yang sudah menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga,

video, cd, power point dan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Sehingga siswa lebih merasa senang saat belajar dan dengan sendirinya timbul kemauan belajar karena proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Dalam kaitan pentingnya kemauan belajar pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi belajar, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis akan meneliti “Hubungan Kemauan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru di SMK Karya Rini masih ada yang mengajar dengan metode konvensional tetapi sudah ada yang menggunakan media serta metode pembelajaran kooperatif.
2. Tingkat kemauan belajar dan hasrat ingin tahu siswa masih ada yang rendah dan sudah ada yang tinggi.
3. Siswa yang tingkat kemauan belajarnya rendah kurang memiliki inisiatif untuk mencari informasi dan pengetahuan diluar jam pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan dan keterbatasan dari peneliti maka dalam penelitian ini lebih ditekankan pada “Hubungan Antara Kemauan

Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemauan belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta?
3. Bagaimana hubungan antara kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemauan belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini.
3. Mengetahui hubungan antara kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah dan guru untuk selalu memberikan dorongan belajar bagi siswa agar terus memiliki kemauan untuk belajar.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan kajian ilmu khususnya bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dalam mencari data dan mengolah data penelitian serta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Kemauan Belajar

1. Pengertian Kemauan

Segala perbuatan, gerakan, tingkah laku kita adalah akibat tenaga tenaga dari dalam yang mempengaruhi kita. Dalam ilmu jiwa hal ini disebut karsa. Tujuan dari karsa adalah perwujudan atau pelaksanaan baik positif maupun negatif.

Kemauan adalah karsa yang disadari kerohanian untuk mewujudkan atau melaksanakan sesuatu. Kemauan merupakan bentuk wujud terakhir dan tertinggi dari kesanggupan karsa kita (Sagimun Mulus D, 1955). Kemauan berasal dari kata “mau” yang berarti ingin atau hasrat. Kemauan lahir dari dalam diri seseorang. Kemauan merupakan dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan.

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggap dapat memberikan kesenangan. Dari perasaan senang inilah maka timbul kemauan untuk memperoleh, mengembangkan sekaligus berusaha mempertahankan sesuatu yang dianggap dapat mendatangkan kesenangan. Sehingga apa yang dibutuhkan dan diinginkan dapat terpenuhi.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan.

Menurut Arif S. Sadiman, (2003:1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang masih terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena ada interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Sunaryo, (1989:1) pengertian belajar adalah merupakan suatu kegiatan, di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

The Liang Gie, (2000:1) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan belajar ialah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan.

WS. Winkel, (2005:59) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan nilai dan sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Belajar menurut W. Gulo, (2002:8) diartikan sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku. Belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berfikir, bersikap, dan berbuat.

Dalam buku Agus Suprijono (2009:2), beberapa pakar pendidikan juga mendefinisikan belajar sebagai berikut:

- a. Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh secara langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.
- b. Travers, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
- c. Cronbach, belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.
- d. Harold Spears, belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.
- e. Geoch, belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan.
- f. Morgan, belajar adalah perubahan perubahan yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Siswa sudah belajar jika sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Pengertian belajar seperti ini secara esensial belum memadai. Perlu dipahami bahwa perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Ada tiga prinsip belajar yang merupakan asas dari belajar yaitu:

- a. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri :
 - 1) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari atau disengaja (intensional).

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar.

- 2) Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.

Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh itu, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

- 3) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.

Setiap perubahan perilaku yang terjadi pada individu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.

- 4) Positif atau berakumulasi.

Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan.

- 5) Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.

Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan baik dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

- 6) Permanen atau tetap, sebagaimana yang dikatakan oleh Wittig.

Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.

- 7) Bertujuan dan terarah.

Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

- 8) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

- b. Kedua, belajar merupakan proses.

Belajar terjadi karena didorong oleh kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

- c. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi dari siswa dengan lingkungannya.

Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh seseorang dan berlangsung seumur hidup yang menghasilkan perubahan tingkah

laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang relatif konstan serta sebagai suatu hasil dan latihan yang telah dilakukan. Perubahan tersebut terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya, bukan karena proses pertumbuhan fisik atau kedewasaan, bukan karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Perubahan tersebut haruslah bersifat permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat atau sementara

3. Pengertian Kemauan Belajar

Soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal Skills*) dan keterampilan mengatur dirinya sendiri (*Intrapersonal Skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal (Dennis E. Coates, 2006). Elfindri dkk (2010:67) mengungkapkan bahwa *soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Menurut Ramdhani (2008) *soft skill* sering juga disebut keterampilan lunak adalah keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Secara garis besar keterampilan ini dapat dikelompokkan ke dalam *process skills, social skills, dan generic skills*.

Di Indonesia oleh Dikmenum (2005) *essential skill* atau *life skill* terdiri dari *generic skill* dan *specific skill*. *Generic skill* mencakup *personal skill* yaitu kecakapan akan kesadaran diri atau memahami diri sendiri dan kecakapan berpikir. Dan *social skill* yaitu kecakapan berkomunikasi dan kecakapan kerjasama. Sedangkan *specific skill* adalah kecakapan pada suatu keahlian tertentu yang mengarah pada kecakapan psikomotor. Kesadaran diri banyak terkait dengan

sikap percaya Tuhan (ibadah), jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, pantang menyerah, toleransi, tolong menolong, menjaga lingkungan dan menggunakannya dengan bijak, mengenal kekuatan dan kelemahan diri, mengembangkan potensi diri dan bekerja keras. Kecakapan berpikir dapat berupa menggali informasi, mengolah informasi, mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah. Kecakapan komunikasi diwujudkan dalam kemampuan bicara dan mendengar, membaca, dan menulis. Sedangkan kecakapan bekerja sama terlihat dari kemampuan bekerja sama dengan orang lain baik setara, sebagai anggota atau sebagai pimpinan.

Menurut Elfindri dkk (2010:100), *soft skills* dilahirkan melalui :

- a. Rintangan yang dilalui seseorang, semakin berat rintangan semakin matang dalam menghadapi berbagai masalah.
- b. Pendidikan formal yang dilalui. Semakin baik pendidikan yang diterima maka semakin kompleks *soft skills* anak-anak.
- c. Lingkungan yang kondusif, yang menyebabkan munculnya berbagai bentuk *soft skills*.
- d. *Learning by doing*. Alias belajar sendiri.

Pengembangan *soft skill* di sekolah berlandaskan pada kehidupan nyata, berpikir tingkat tinggi, aktivitas siswa, aplikatif, berbasis masalah nyata, penilaian komprehensif, dan pembentukan manusia yang memiliki akal sehat dan bercirikan belajar berbasis masalah, pengajaran autentik, pengajaran berbasis relevansi, belajar berbasis proyek, belajar berbasis kerja, belajar berbasis layanan, dan belajar kooperatif (Johnson, 2007).

Melalui pendekatan dan strategi ini, pembelajaran dapat mengembangkan *soft skill* siswa. *Soft skill* yang muncul dalam diri siswa sebagai akibat dari implementasi pembelajaran ini meliputi berpikir kritis, kemauan belajar, motivasi, berkomunikasi, kreatif, memecahkan masalah, bekerja sama, mandiri, berargumentasi logis, memimpin, mengembangkan diri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kemauan belajar. Kemauan belajar merupakan salah satu atribut *soft skill* yang dihasilkan dari proses belajar. Kemauan memegang peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong belajar, sebaliknya tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun kemauan belajar dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Kemauan belajar timbul dari hasrat ingin tahu. Hasrat ingin tahu merupakan bekal manusia dan sudah ada sejak masa kanak-kanak. Seseorang akan berusaha mencari jawaban atas berbagai pertanyaan dari hasrat ingin tahunya, dan dari dorongan ingin tahu itulah seseorang akan berusaha mendapatkan pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Hasrat ingin tahu seseorang terpuaskan apabila sudah memperoleh pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Dan pengetahuan yang diinginkannya adalah pengetahuan yang benar.

Kemauan belajar tidak hanya bagaimana mencari pengetahuan atau informasi saja, tetapi juga belajar untuk tidak melakukan kesalahan dan

memperbaiki kesalahan yang sudah pernah dilakukan. Misalnya kemarin mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, maka besok akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperbaiki nilai menjadi lebih baik. Belajar juga bukan hanya untuk mendapatkan prestasi semata, tetapi belajar adalah sebuah bekal pengalaman untuk di masa yang akan datang.

Belajar akan dilakukan terus menerus sampai akhir hayat. Karena pada dasarnya pendidikan adalah kebutuhan sepanjang hayat. Dengan kemauan belajar maka seseorang dapat mengembangkan diri hingga menjadi seorang yang profesional.

Cuyahoga Community College (www.directcarejobs.info), memberikan sebuah panduan untuk meningkatkan kemauan belajar yang dimiliki seseorang. Berikut adalah kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seseorang agar memiliki kemauan belajar dan dapat mengembangkan diri.

- a. Memanfaatkan kesempatan untuk belajar.
- b. Belajar untuk mempertimbangkan apa saja resiko dari segala tindakan yang dilakukan.
- c. Berlatih untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru pada situasi yang dihadapi.
- d. Aktif dalam sebuah organisasi sebagai media untuk mengembangkan keterampilan baru.
- e. Selalu mengembangkan cara berkomunikasi yang efektif.
- f. Belajar bernegosiasi dengan orang lain.
- g. Memiliki percaya diri dalam menghadapi masalah.

Belajar secara terus menerus merupakan proses belajar yang berkelanjutan dan tidak akan terputus. Seseorang akan terus mencari informasi atau ilmu yang didapatkan karena ilmu akan terus berkembang secara terus menerus. Dengan demikian seseorang yang memiliki kemauan belajar maka dengan sendirinya akan belajar terus menerus sehingga dapat mengembangkan dirinya agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sedangkan menurut Careers and Career Information (www.careeronestop.com), kemauan belajar atau *Willingnes To Learn* dapat berupa :

a. Mampu memperbaiki diri dalam belajar

Dapat melihat umpan balik dari beberapa orang mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memodifikasi perilaku belajar berdasarkan umpan balik dan analisa diri mengenai kesalahan sebelumnya. Sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Aktif dalam sebuah pelatihan atau pembelajaran.

Dengan mengikuti pelatihan atau pembelajaran maka kita dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang telah dimiliki.

c. Mampu mengantisipasi perubahan di dalam pelatihan atau pembelajaran.

Selalu siap dalam menghadapi perubahan situasi yang dihadapi di dalam pelatihan atau pembelajaran.

d. Dapat menentukan karir yang sesuai dengan masa depannya.

Dapat menentukan karir apa yang dapat dicapai sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Kemauan belajar tidak hanya belajar dalam proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam hal apapun. Seperti empat pilar belajar menurut UNESCO, kemauan belajar dapat berupa :

a. Belajar mengetahui (*learning to know*)

Belajar mengetahui berkenaan dengan perolehan, penguasaan dan pemanfaatan informasi. Pengetahuan diperoleh melalui membaca, mengakses internet, bertanya, mengikuti kuliah. Pengetahuan dikuasai melalui hafalan, tanya-jawab, diskusi, latihan pemecahan masalah, penerapan. Pengetahuan dimanfaatkan memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan, memecahkan masalah, belajar lebih lanjut. Pengetahuan terus berkembang, setiap saat ditemukan pengetahuan baru. Oleh karena itu belajar mengetahui harus terus dilakukan, bahkan ditingkatkan menjadi *knowing much* (berusaha tahu banyak).

b. Belajar berkarya (*learning to do*)

Belajar berkarya adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja. Sejalan dengan tuntutan perkembangan industri dan perusahaan, maka keterampilan dan kompetensi kerja juga berkembang semakin tinggi, tidak hanya pada tingkat keterampilan, kompetensi teknis atau operasional, tetapi sampai dengan kompetensi profesional. Karena tuntutan pekerjaan di dunia industri dan perusahaan terus meningkat, maka individu yang akan memasuki dan/atau telah masuk di dunia industri dan perusahaan perlu terus berkarya. Mereka harus mampu *doing much* (berusaha berkarya banyak).

c. Belajar hidup bersama (*learning to live together*)

Dalam kehidupan global, kita tidak hanya berinteraksi dengan beraneka kelompok etnik, daerah, budaya, ras, agama, kepakaran, dan profesi, tetapi hidup bersama dan bekerja sama dengan aneka kelompok tersebut. Agar mampu berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama dan hidup bersama antar kelompok dituntut belajar hidup bersama. Tiap kelompok memiliki latar belakang pendidikan, kebudayaan, tradisi, dan tahap perkembangan yang berbeda, agar bisa bekerjasama dan hidup rukun, mereka harus banyak belajar hidup bersama, *being sociable* (berusaha membina kehidupan bersama)

d. Belajar berkembang utuh (*learning to be*)

Tantangan kehidupan yang berkembang cepat dan sangat kompleks, menuntut pengembangan manusia secara utuh. Manusia yang seluruh aspek kepribadiannya berkembang secara optimal dan seimbang, baik aspek intelektual, emosi, sosial, fisik, maupun moral. Untuk mencapai sasaran demikian individu dituntut banyak belajar mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya. Sebenarnya tuntutan perkembangan kehidupan global, bukan hanya menuntut berkembangnya manusia secara menyeluruh dan utuh, tetapi juga manusia utuh yang unggul. Untuk itu mereka harus berusaha banyak mencapai keunggulan (*being excellence*). Keunggulan diperkuat dengan moral yang kuat. Individu-individu global harus berupaya bermoral kuat atau *being morally*.

Dapat disimpulkan bahwa kemauan belajar merupakan salah satu atribut *soft skills*, yang tumbuh dari hasrat ingin tahu sehingga timbul keinginan untuk belajar terus menerus dan sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas sumber

daya dirinya. Seseorang yang memiliki kemauan belajar akan selalu memanfaatkan kesempatan untuk belajar, belajar mempertimbangkan resiko dari segala tindakan yang dilakukan, berlatih menerapkan keterampilan baru, aktif dalam organisasi, mampu berkomunikasi efektif, belajar bernegosiasi dengan orang lain, memiliki rasa percaya diri, mampu memperbaiki diri dalam belajar, aktif mengikuti sebuah pelatihan atau pembelajaran, mampu mengantisipasi perubahan di dalam pelatihan atau pembelajaran, selalu siap dalam menghadapi perubahan situasi yang dihadapi, serta dapat menentukan karir yang sesuai dengan masa depannya kelak. Seseorang yang memiliki perilaku tersebut maka akan selalu termotivasi dengan sendirinya untuk belajar sehingga muncul kemauan belajar.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan). Menurut Zainal Arifin, (1991:2-3) istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. W.S Winkel (1996:165), prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Sedangkan Sumadi Suryabrata, (2006:297) mengemukakan bahwa prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu hasil usaha siswa yang berkaitan dengan proses belajar dalam masa tertentu. Atau suatu hasil usaha yang diperoleh dari proses belajar dalam masa tertentu.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana (1991). Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek tersebut juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Sudjana (1991:49), ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

Sutratinah Tirtonegoro (2001:43), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2005:276) pengertian prestasi belajar adalah gambaran yang mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan di setiap bidang studi. Dalam hal ini misalnya sejauh

mana siswa telah menguasai standar kemampuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sebuah pengukuran yaitu berupa evaluasi.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Penilaian (*evaluation*) adalah cara untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai.

Tujuan penilaian antara lain :

a. Untuk guru :

- 1) Mengevaluasi efektivitas mengajar.
- 2) Membandingkan metode-metode mengajar (*instructional methods*).
- 3) Mendapatkan informasi tentang sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
- 4) Mendiagnosa kesulitan belajar siswa.
- 5) Menentukan urutan (ranking) siswa di dalam kelas.

b. Untuk siswa :

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan belajarnya.
- 2) Sebagai insentif dalam proses belajar.

Berdasarkan maksud penggunaannya, penilaian dapat dibedakan dalam empat macam tes, yaitu :

a. Tes formatif

Tes formatif adalah penilaian yang dilakukan sementara proses pengajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan untuk mendeteksi perlu tidaknya mengadakan program perbaikan atau pengayaan bagi siswa.

b. Tes sumatif

Tes sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir suatu program (semester, satu tahun, atau satu program yang terdiri atas 3 atau 4 tahun) dan bertujuan untuk menilai tahap pencapaian tujuan institusional. Tes sumatif dapat berbentuk ulangan umum pada akhir semester, pada kenaikan kelas, atau evaluasi belajar tahap akhir/EBTA)

c. Tes penempatan (*placement test*)

Tes penempatan adalah penilaian yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam menyesuaikan kemampuan dan minat siswa dengan program pendidikan yang ada.

d. Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah penilaian untuk mengungkapkan sebab-sebab yang lebih terperinci akan kurang berhasil siswa. Oleh karena itu disamping prestasi belajar, dalam tes diagnostik juga diungkapkan semua aspek yang mempengaruhi proses belajar mengajar antara lain latar belakang dan masalah sosial psikologis yang dihadapi siswa.

Dalam penelitian ini, nilai yang digunakan adalah menggunakan nilai yang dihasilkan dari tes sumatif. Karena menggunakan nilai rapor semester 2 sebagai tolak ukurnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol (nilai).

C. Hubungan Antara Kemauan Belajar Dengan Prestasi Belajar

Dorongan belajar yang dimiliki oleh seseorang dengan sendirinya akan melahirkan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya. Menurut Hamzah (2008: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (2001:161 dalam Yamin, 2008: 161) meliputi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaipan tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ibaratnya, motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dorongan belajar yang ada di dalam diri seseorang akan melahirkan sebuah motivasi belajar yang nantinya akan muncul perilaku atau sikap berupa kemauan untuk belajar yang mengarahkan untuk mencapai tujuan belajar serta menggerakkan seseorang untuk dapat mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar. Dengan demikian seseorang yang memiliki kemauan belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Begitu pula sebaliknya, seseorang tidak akan mencapai sebuah prestasi belajar apabila tidak memiliki kemauan untuk belajar.

D. Kerangka Berpikir

Kemauan belajar adalah kemauan atau hasrat ingin tahu siswa untuk mengetahui segala hal yang tidak diketahui. Kemauan belajar berhubungan dengan perasaan ingin belajar yang timbul dari diri sendiri. Terdapat usaha untuk meningkatkan kebiasaan dan kesadaran untuk belajar. Siswa yang memiliki kemauan belajar akan selalu memanfaatkan kesempatan untuk belajar, belajar mempertimbangkan resiko dari segala tindakan yang dilakukan, berlatih menerapkan keterampilan baru, aktif dalam organisasi, berkomunikasi efektif, belajar bernegosiasi dengan orang lain dan memiliki rasa percaya diri. Siswa yang memiliki perilaku tersebut maka akan selalu termotivasi dengan sendirinya. Sehingga selalu memiliki kemauan untuk belajar. Selain itu, guru juga sangat berpengaruh terhadap kemauan belajar siswa. Penyajian pembelajaran yang menyenangkan dari guru akan memberikan efek positif bagi siswa untuk menumbuhkan kemauan belajar. Sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi

belajar karena kemauan belajar memiliki fungsi untuk meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi tersebut dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol. Prestasi tersebut kemudian akan menunjukkan tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan nilai raport mata pelajaran Food and Beverage semester 2 tahun ajaran 2010/2011 sebagai data penelitian. Pengambilan sample bertujuan untuk menambah keakuratan data penelitian. Analisis bertujuan untuk melihat dan menunjukkan keterkaitan data dan sample penelitian, sehingga diharapkan penelitian ini akan memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, kemauan belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa. Kemauan belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki kemauan belajar akan mudah menyerap dan memperoleh wawasan pengetahuan yang luas, sehingga prestasinya meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemauan belajar siswa maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan teknik analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

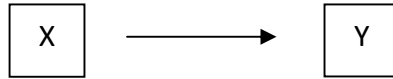
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang beralamat di Jalan Laksda Adisicpto No. 86 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2011.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu kemauan belajar (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Hubungan antara kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Model Penelitian

Keterangan:

X : Kemauan belajar

Y : Prestasi belajar siswa

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini jenis variabel yang diteliti ada dua variabel. Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Kemauan belajar

Kemauan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan atau keinginan siswa untuk mengetahui segala hal yang tidak diketahui. Kemauan belajar berhubungan dengan perasaan ingin belajar yang timbul dari diri sendiri. Terdapat usaha untuk meningkatkan kebiasaan dan kesadaran untuk belajar terus menerus dan sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas sumber daya dirinya.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi tersebut dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol. Penelitian ini menggunakan nilai

raport mata pelajaran Food and Beverage semester 2 tahun ajaran 2010/2011 sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto, (2002:108) mengartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono, (2002:55) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi disebut juga sebagai subyek penelitian, yaitu semua individu yang hendak dikenai generalisasi-generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, yang berjumlah 67 siswa.

Adapun perincian dari jumlah subjek populasinya dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Jumlah Subjek Populasi Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini
Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AP 1	34
2.	XI AP 2	33
Jumlah		67

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, (2002:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose random sampling* atau teknik acak. Menurut Sukardi (2003:58), pada teknik acak ini, secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh Issac dan Michael. Berdasarkan table Isaac dalam buku Sukardi (2008:56), populasi yang berjumlah 67 sampel minimal yang harus diambil sebanyak 56.

Adapun perincian dari jumlah subjek sampelnya dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2.
Jumlah Subjek Sampel Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta
Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Populasi	Sampel
XI AP 1	34	29
XI AP 2	33	28
Jumlah	67	57

Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 57 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas XI AP 1 dan 28 siswa kelas XI AP 2. Pengambilan sampel sebesar 57 siswa dari populasi sejumlah 67 dilakukan secara undian.

Langkah-langkah pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan daftar presensi siswa.
- b. Menulis nomor urut siswa pada secarik kertas.
- c. Menggulung kertas dan dimasukkan dalam kaleng.
- d. Mengundi populasi untuk dijadikan sampel dengan cara mengocok dan mengambil gulungan kertas satu persatu secara acak sampai sejumlah siswa yang diperlukan.
- e. Mencatat urut dari sampel yang telah terambil.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui Suharsimi Arikunto, (2002:128). Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemauan belajar siswa.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang dipilih.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya Suharsimi Arikunto, (2002:206). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk

memperoleh informasi tentang jumlah siswa kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan dengan mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa berupa nilai mata pelajaran Food and Beverage (FB) yang diperoleh dari nilai raport semester 2 Tahun Ajaran 2010/2011.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Data hasil penelitian sangat ditentukan oleh keterandalan instrumen penelitiannya. Menurut Sugiyono, (2002:267) instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu :

1. Valid, artinya instrumen tersebut harus memiliki ketepatan dalam proses pengukuran (dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur).
2. Reliabel, artinya instrumen tersebut akan tetap menghasilkan data sama bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kemauan belajar dalam penelitian ini berupa metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Kelebihan kuesioner dari pada wawancara adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya.

Data yang ingin diperoleh dengan penyebaran angket berupa identitas siswa (nama siswa, kelas, no absen) dan kemauan belajar. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang dilihat pada nilai rapor siswa.

Untuk variabel kemauan belajar ini instrumennya tercermin dalam 10 indikator yaitu:

1. Memanfaatkan kesempatan belajar.
2. Belajar mempertimbangkan apa saja resiko dari segala tindakan yang dilakukan.
3. Berlatih menerapkan pengetahuan dan ketrampilan baru pada situasi yang dihadapi.
4. Aktif dalam sebuah organisasi sebagai media untuk mengembangkan ketrampilan baru.
5. Selalu mengembangkan cara berkomunikasi yang efektif.
6. Memiliki percaya diri dalam menghadapi masalah.
7. Mampu memperbaiki diri dalam belajar.
8. Aktif dalam sebuah pelatihan atau pembelajaran.
9. Mampu mengantisipasi perubahan didalam pelatihan atau pembelajaran.
10. Dapat menentukan karir yang sesuai dengan masa depannya.

Dari kesepuluh indikator itu dikembangkan menjadi 30 item.

Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen tersebut adalah skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu : selalu, hampir selalu, kadang-kadang, tidak pernah. Pemberian skor setiap jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban. Jawaban atas angket dengan pertanyaan atau pernyataan bersifat positif diberi skor berturut-turut 4,3,2,1.

Secara lebih jelas mengenai kisi-kisi pengembangan instrumen dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Kisi-Kisi Instrumen Kemauan Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah	Bobot
1.	Kemauan belajar menurut Cuyahoga Community College	Memanfaatkan kesempatan belajar.	1, 2, 3	3	10%
		Belajar mempertimbangkan apa saja resiko dari segala tindakan yang dilakukan.	4, 5, 6	3	10%
		Berlatih menerapkan pengetahuan dan ketrampilan baru pada situasi yang dihadapi.	7, 8, 9	3	10%
		Aktif dalam sebuah organisasi sebagai media untuk mengembangkan ketrampilan baru.	10, 11, 12	3	10%
		Selalu mengembangkan cara berkomunikasi yang efektif.	13, 14, 15	3	10%
		Memiliki percaya diri dalam menghadapi masalah.	16, 17, 18	3	10%
2.	Kemauan belajar menurut Careers and Career Information	Mampu memperbaiki diri dalam belajar.	19, 20, 21	3	10%
		Aktif dalam sebuah pelatihan atau pembelajaran.	22, 23, 24	3	10%
		Mampu mengantisipasi perubahan didalam pelatihan atau pembelajaran.	25, 26, 27	3	10%
		Dapat menentukan karir yang sesuai dengan masa depannya.	28, 29, 30	3	10%
TOTAL				30	100 %

H. Tingkat Validitas dan Keterbacaan Instrumen Penelitian

Tingkat validitas dan keterbacaan instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar

tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

1. Tingkat Validitas

Suharsimi Arikunto (2002:144), mengemukakan pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut E.T Rusfendi (1994:132), suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut digunakan untuk suatu maksud pada kelompok tertentu, mengukur apa yang semestinya diukur, mempunyai derajat ketepatan pengukuran yang benar, serta mempunyai validitas yang tinggi.

Tingkat validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian validitas secara internal yang berupa validitas isi (*Content Validity*) instrumen, karena penelitian ini validitasnya tidak berbentuk angka tetapi ditentukan dengan pertimbangan yang logis. Tingkat validitasnya diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*Expert Judgment*). Menurut E.T Rusfendi (1994:134), *Expert Judgment* adalah pengecekan validitas instrumen yang dikonsultasikan kepada ahli berpengalaman. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrument telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Tingkat validitas dilakukan dengan cara meminta pertimbangan, petunjuk serta saran dari para ahli yang diambil dari satu dosen pengampu di Prodi Boga

FT UNY dan satu guru pengampu di Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Yogyakarta. Dengan adanya *Expert Jugment* dari para ahli, peneliti berusaha membenahi, memperbaiki atau mengubah sesuai dengan saran tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat ditemukan validitas isi yang tepat.

2. Uji Keterbacaan

Pada penelitian ini tidak dilakukan pengujian reliabilitas instrumen melainkan hanya dilakukan uji keterbacaan saja. Hal ini dilakukan karena data yang dikumpulkan merupakan fakta atau kenyataan yang ada di lapangan. Pengujian keterbacaan dilakukan kepada 5 orang siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (SD).

Sebelum menyajikan distribusi frekuensi dan prosentase skor variabel kemauan belajar, maka terlebih dahulu dicari kelas intervalnya. Menurut Sugiono (2002:27), untuk mencari jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah sampel

Log = Logaritma

Pengidentifikasian kecenderungan variabel prestasi belajar dikategorikan menjadi 3 macam dan diukur dengan rumus patokan pengukur kecenderungan (Sutrisno Hadi 2001) sebagai berikut:

1. Tinggi : $M + 1 \text{ SD}$ ke atas
2. Sedang : $M - 1 \text{ SD}$ s.d $M + 1 \text{ SD}$
3. Rendah : $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

Harga *mean* (M) dan *standard deviation* (SD) dihitung berdasarkan norma berikut:

$$M = 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD = 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

2. Uji Prasyarat analisis

Sebelum diadakan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2002:152):

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

K_D = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_2 = jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_1 = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan jika K_D hasil perhitungan lebih kecil dari K_D tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila K_D hasil perhitungan lebih besar dari K_D tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya.

Rumus yang digunakan adalah

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Sutrisno Hadi, (2004:13).

Dengan berpedoman jika F hitung lebih besar dari pada F tabel pada taraf signifikansi 5% maka korelasinya tidak linier dan jika F hitung lebih kecil F tabel pada taraf signifikansi 5% maka korelasinya linier.

3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi

product moment dari Pearson. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N =Jumlah responden

$\sum X$ =Jumlah harga skor butir

$\sum Y$ =Jumlah harga skor total

$\sum XY$ =produk dari X dan Y

Suharsimi Arikunto, (2002:146)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kemauan Belajar Siswa

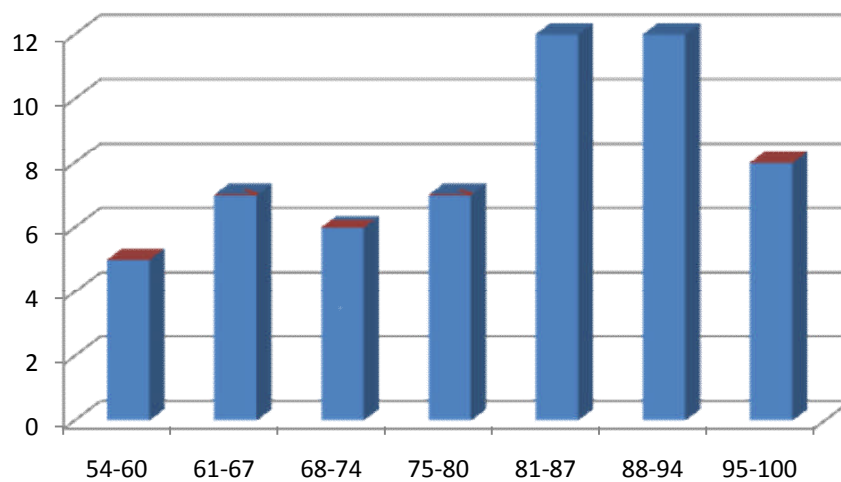
Data variabel kemauan belajar diperoleh dari angket variabel kemauan belajar dengan 30 butir pernyataan dari jumlah responden 57 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel kemauan belajar diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 54. Dari skor tersebut diperoleh harga *mean* (M) atau rerata sebesar 80,33; *median* (Me) sebesar 83,00; *mode* (Mo) sebesar 77 dan *standard deviation* (SD) sebesar 12,634.

Adapun distribusi frekuensi skornya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Skor Kemauan Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	%
1.	54-60	5	8,77
2.	61-67	7	12,26
3.	68-74	6	10,52
4.	75-80	7	12,26
5.	81-87	12	21,05
6.	88-94	12	21,05
7.	95-100	8	14,03
Total		57	100%

Untuk memperjelas distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 2.
Histogram Frekuensi data Kemauan Belajar

Berdasarkan histogram data variabel kemauan belajar di atas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 81-87 dan 88-94 dengan jumlah frekuensi absolutnya yang sama sebesar 12 dan frekuensi relatifnya 21,05 %.

Adapun distribusi kecenderungan kemauan belajar dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Distribusi Kecenderungan Kemauan Belajar

Interval	Kategori	f	f relatif%
> 90	Tinggi	14	24,6
60 - 90	Sedang	38	66,7
< 60	Rendah	5	24,6
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan kemauan belajar di atas dapat dinyatakan bahwa siswa yang memiliki kemauan belajar dalam kategori tinggi ada 14 siswa (24,6%), siswa yang memiliki kemauan belajar dalam kategori sedang

ada 38 siswa (66,7%), dan siswa yang memiliki kemauan belajar dalam kategori rendah ada 5 siswa (24,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemauan belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

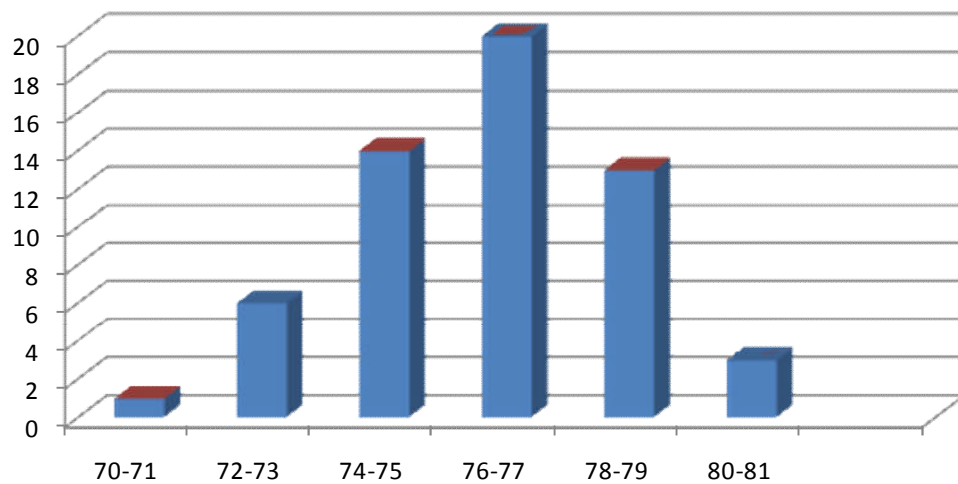
Data variabel prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi melalui nilai hasil belajar selama satu semester yang tertera pada rapor semester 2 tahun ajaran 2010/2011 dari jumlah responden 57 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel prestasi belajar siswa jurusan Akomodasi Perhotelan diperoleh skor tertinggi 81 dan skor terendah 70. Dari skor tersebut diperoleh harga *mean* (M) atau rerata sebesar 76,05; *median* (Me) sebesar 76,00; *mode* (Mo) sebesar 76 dan *standard deviation* (SD) sebesar 2,223.

Adapun distribusi frekuensi skornya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	%
1.	70-71	1	1,75
2.	72-73	6	10,52
3.	74-75	14	24,56
4.	76-77	20	35,08
5.	78-79	13	22,80
6.	80-81	3	5,26
Total		57	100%

Untuk memperjelas distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 3.
Histogram Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan histogram data variabel prestasi belajar di atas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 81-87 dan 88-94 dengan jumlah frekuensi absolutnya yang sama sebesar 12 dan frekuensi relatifnya 21,05 %.

Adapun distribusi kecenderungan prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar

Interval	Kategori	f	f relatif%
> 70	Tinggi	57	100
45 - 70	Sedang	0	0
<45	Rendah	0	0
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan prestasi belajar di atas dapat dinyatakan bahwa, siswa yang memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi 57

siswa (100%), siswa yang memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang ada 0 siswa (0%), dan siswa yang memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah ada 0 siswa (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.

3. Pengujian Prasayarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu kemauan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y). Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS versi 15 *for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Untuk mengetahui normalitas data, dilakukan dengan membandingkan p hitung dan p yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05. Apabila p hitung lebih besar dari $p = 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, selanjutnya hasil uji normalitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data Variabel Kemauan Belajar Siswa

Hasil perhitungan tentang uji normalitas data kemauan belajar diperoleh harga P hitung sebesar 0,7595 sedangkan P yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05. Karena nilai P hitung lebih besar daripada nilai P , maka data variabel kemauan belajar dapat dinyatakan terdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Belajar Siswa

Hasil perhitungan tentang uji normalitas data prestasi belajar diperoleh harga P hitung sebesar 0,0554 sedangkan P yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05. Karena nilai P hitung lebih besar daripada nilai P, maka data variabel prestasi belajar dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	P Hitung	P yang ditetapkan	Keterangan
Kemauan Belajar	0,7595	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,0554	0,05	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Untuk pengujian linieritas data digunakan analisis persamaan garis regresi dengan menguji signifikansi nilai F. Kriteria data linier jika harga F hitung hasil perhitungan lebih kecil dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5%.

Uji linieritas dalam penelitian ini perhitungannya dengan menggunakan program SPSS versi 15 *for windows*.

Hubungan antara kemauan belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan (Y), dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.
Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		F Hitung	F Tabel	Keterangan
Bebas	Terikat			
Kemauan Belajar (X)	Prestasi Belajar (Y)	0,895	1,968	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu ($0,895 < 1,968$) berarti ada hubungan antara kemauan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) siswa Akomodasi Perhotelan bersifat linier.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga jawaban sementara tersebut perlu diuji kebenarannya secara empiris. Dalam menguji hipotesis penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment*.

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya tingkat korelasi atau interpretasi nilai r , dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10.
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2002:216)

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan bantuan komputer program SPSS 15, diperoleh r hitung sebesar 0,315. Sedangkan r tabel untuk $N=57$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,174 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,207. Karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5% ($0,315 > 0,207 > 0,174$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan SMK Karya Rini Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dengan tingkat hubungan rendah.

Ringkasan hasil analisis dapat dilihat dalam Tabel 11.

Tabel 11.
Ringkasan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi Variabel	r hitung	p	r tabel		Keterangan
Kemauan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan	0,315	0,017	1%	5%	Tingkat hubungan rendah
			0,207	0,174	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, profil kemauan belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Dengan distribusi kecenderungan siswa yang memiliki kemauan belajar dalam kategori tinggi ada 14 siswa (24,6%), siswa yang memiliki kemauan belajar dalam kategori sedang ada 38 siswa (66,7%), dan siswa yang memiliki kemauan belajar dalam kategori rendah ada 5 siswa (24,6%). Sedangkan profil prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Dengan distribusi kecenderungan prestasi belajar siswa yang

memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi 57 siswa (100%), siswa yang memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang ada 0 siswa (0%), dan siswa yang memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah ada 0 siswa (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta saling berkaitan.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = 0,315$ dengan tingkat hubungan rendah. Sedangkan r tabel untuk $n=57$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,174 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,207. Karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5% ($0,315 > 0,207 > 0,174$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kemauan belajar terhadap prestasi belajar dengan tingkat hubungan rendah.

Hubungan antara kemauan belajar terhadap prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta sangat berkaitan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kesadaran dalam diri siswa itu sendiri terhadap pentingnya pengetahuan atau materi pelajaran dan lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan oleh guru, siswa mampu mencari dan mendapatkan informasi baik secara formal maupun informal. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kemauan belajar. Kemauan belajar merupakan salah satu atribut *soft skill* yang dihasilkan dari proses belajar. Kemauan memegang peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong belajar, sebaliknya tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun

kemauan belajar dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Kemauan belajar timbul dari hasrat ingin tahu. Hasrat ingin tahu merupakan bekal manusia dan sudah ada sejak masa kanak-kanak. Seseorang akan berusaha mencari jawaban atas berbagai pertanyaan dari hasrat ingin tahunya, dan dari dorongan ingin tahu itulah seseorang akan berusaha mendapatkan pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Hasrat ingin tahu seseorang terpuaskan apabila sudah memperoleh pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Dan pengetahuan yang diinginkannya adalah pengetahuan yang benar.

Kemauan belajar tidak hanya bagaimana mencari pengetahuan atau informasi saja, tetapi juga belajar untuk tidak melakukan kesalahan dan memperbaiki kesalahan yang sudah pernah dilakukan. Misalnya kemarin mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, maka besok akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperbaiki nilai menjadi lebih baik. Belajar juga bukan hanya untuk mendapatkan prestasi semata, tetapi belajar adalah sebuah bekal pengalaman untuk di masa yang akan datang.

Dukungan pihak sekolah dalam mengoptimal pemberian informasi baik melalui pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta menyediakan fasilitas belajar seperti buku-buku, majalah, peralatan praktek yang memadai, dan alat peraga juga dapat memperbanyak pengetahuan siswa yang mempengaruhi kemauan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada mutu masing-masing masukan dan cara memproses dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi menyenangkan, tidak membosankan, menjadikan siswa aktif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil. Di SMK Karya Rini Yogyakarta, sudah banyak guru yang menerapkan metode kooperatif sehingga pembelajaran menjadikan siswa membangun pengetahuan secara aktif, dapat menemukan, membentuk dan mengembangkan pengetahuan.

Namun perlu diketahui bahwa kemauan belajar bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa karena masih banyak faktor lain yang berpengaruh namun tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya lingkungan belajar, kebiasaan belajar, sumber belajar, dan lain-lain.

Aziz (2007), melakukan penelitian mengenai hubungan antara lingkungan belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa program Keahlian Adminitrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kebiasaan belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar, dimana (r_{xy}) sebesar 0,539 dengan signifikan 5% dan antara

kebiasaan belajar dengan prestasi belajar dimana (r_{xy}) sebesar 0,548 dengan signifikan 5%. Sedangkan F tabel sebesar 3,21 yang berarti lebih kecil dari F hitung. Hal ini berarti bahwa antara lingkungan belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hasil analisis regresi ganda diketahui sumbangan efektif lingkungan belajar sebesar 18,033% dan kebiasaan sebesar 19,465%.

Menurut Dalyono (2001:60), keadaan lingkungan tempat tinggal seperti bangunan rumah, iklim, suasana sekitar dan sebagainya juga sangat berperan dalam pencapaian prestasi belajar. Dengan demikian semakin baik lingkungan belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajarnya. Oleh karena itu, dengan lingkungan belajar yang baik bagi siswa dapat meningkatkan gairah belajar dan mendorong siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Sudjana (1991:165-173), mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya. Dengan demikian semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajarnya. Sehingga kebiasaan belajar siswa dalam melaksanakan belajar pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dan tingkat prestasi belajarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak hanya faktor kemauan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Banyaknya faktor yang mempengaruhi kemauan belajar menyebabkan tidak ada faktor yang dominan. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak cukup hanya dengan

meningkatkan kemauan belajar saja. Faktor-faktor lain juga harus ditingkatkan seperti lingkungan belajar, kebiasaan belajar, sumber belajar dan lain-lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemauan belajar siswa jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta TahunAjaran 2010/2011 seluruhnya termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 66,7%.
2. Tingkat prestasi belajar siswa jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta TahunAjaran 2010/2011 seluruhnya termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 100%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara kemauan belajar dengan prestasi belajar siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dengan tingkat hubungan sedang.

B. SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya tetap meningkatkan kemauan belajar dengan berbagai sumber informasi lainnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya senantiasa memotivasi siswanya untuk belajar agar kemauan belajar dapat selalu ada di dalam diri siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anonim. 1984. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan II*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
- Arif S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Careers and Career Information. *Competency Modes/Willingnes To Learn*. www.careeronestop.com. Diakses pada tanggal 28 Mei 2011.
- Cuyahoga Community College. 2004. *Soft Skills for Hard Results*. www.directcarejobs.info. Diakses pada tanggal 14 Mei 2011.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Dikmenum. 2005. *Kecakapan Hidup (Life Skills)*. www.dikmenum.go.id. Diakses tanggal 18 Mei 2011.
- Elfindri, dkk. 2010. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Gulo.W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Hamzah, B.U. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC. Terjemahan Ibnu Setiawan
- Nana Sudjana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Rusfendi,E.T. 1994. *Dasar-dasar Penelitian dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Sagimun Mulus Dumadi. 1955. *Pembentukan Pendidikan Watak*. Jakarta : KOLFF
- Sambeng, A. 2010. *Empat Pilar Belajar Menurut UNESCO*. agussambeng.blogspot.com. diakses pada tanggal 31 Mei 2011.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo. 1989. *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdikbud.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gie, L. 2000. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa Edisi kedua*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- W.S. Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- W.J.S Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lampiran

Lampiran 1

- Surat Ijin Penelitian
- Surat Keterangan Penelitian
- Surat Keterangan Validasi
- Surat Keterangan Uji Keterbacaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

11/07/2011 14:12



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1865/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Juli 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK Karya Rini Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan antara Kemauan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan Di SMK Karya Rini Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Novita Sari	08511247001	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Karya Rini Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Siti Hamidah, MPd.
NIP : 19530820 197903 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
dan Pembantu Dekan I,


Dr. Sudji Munadi
NIP. 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/5605/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 1865/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 11 Juli 2011

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : NOVITA SARI NIP/NIM : 08511247001
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Judul : HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 12 Juli s/d 12 Oktober 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 12 Juli 2011

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Personalia dan Pembangunan
 Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas DIKPORA Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan.



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KARYA RINI

PROGRAM KEAHLIAN : * AKOMODASI PERHOTELAN "A"
* TATA BUSANA "A"

ALAMAT : JL. LAKSDA ADISUCIPTO 86 TELP. 581171 YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 09/SMK/KR/YHI/E'2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **Novita Sari**
NIM : 08511247001
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik Boga – S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168, 586734

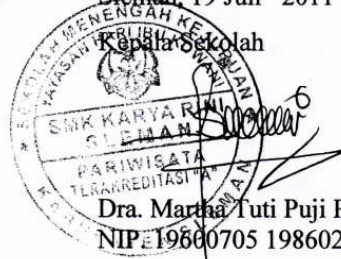
Telah melaksanakan penelitian di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal 11 sampai 13 Juli 2011 Dengan Judul :

“ HUBUNGAN ANTARA KEMAUAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA AKOMODASI PERHOTELAN DI SMK KARYA RINI “

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Juli 2011

Kepala Sekolah



Dra. Martha Tuti Puji Rahayu
NIP. 19600705 198602 2 001

Lampiran 2

- Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik-titik di bawah ini

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

PETENJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan mencantumkan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.
2. Jawaban telah disediakan disebelah kanan setiap pernyataan, terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu :

Selalu : S
 Hampir Selalu : HS
 Kadang-kadang : KD
 Tidak Pernah : T

Contoh pengisian angket

PERNYATAAN	JAWABAN			
	S	HS	KD	TP
Saya selalu memanfaatkan kesempatan untuk belajar		√		

3. Jika telah selesai, periksalah kembali, apakah semua jawaban telah diisi dan barulah kembalikan pada petugas.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		S	HS	KD	TP
1.	Saya meluangkan waktu untuk belajar FB di waktu senggang.				
2.	Saya mengerjakan soal-soal FB meskipun tidak ditugaskan.				
3.	Saya membaca buku dan artikel tentang FB.				
4.	Sebelum belajar FB di sekolah, saya mempelajari dahulu materi FB di rumah				
5.	Saya mempersiapkan buku pelajaran FB yang diperlukan saat pelajaran.				
6.	Saat akan praktek FB, saya mencoba mempraktekkan dulu di rumah.				
7.	Saya membuat makanan dan minuman dirumah seperti yang saya praktekkan saat praktek FB				
8.	Saya menyajikan makanan dan minuman dirumah seperti yang saya praktekkan saat praktek FB.				
9.	Saya menerapkan ketrampilan yang saya dapatkan di sekolah dalam kehidupan saya.				
10.	Saya ikut dalam organisasi (OSIS, Pramuka) di sekolah.				
11.	Saya ikut dalam organisasi di luar sekolah.				
12.	Saya menjadi panitia dalam sebuah acara yang diadakan di sekolah.				
13.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik dengan siapapun.				
14.	Saya berdiskusi dengan teman terkait dengan pembelajaran teori FB.				
15.	Saya mampu bekerjasama dengan teman saat praktek FB.				
16.	Masalah dalam pembelajaran FB bukan halangan untuk meningkatkan diri dalam belajar.				
17.	Masalah pembelajaran FB adalah media untuk meningkatkan belajar.				
18.	Saya memiliki cara untuk menyelesaikan masalah pembelajaran FB.				
19.	Saya belajar lebih giat bila nilai saya jelek.				
20.	Saya berusaha tidak mengulang kesalahan pada saat praktek FB.				
21.	Saya meminta pendapat teman atau guru mengenai hasil kerja saya.				
22.	Saya mengikuti pelatihan FB diluar jam pelajaran FB untuk meningkatkan kemampuan saya.				

23.	Saya menghadiri seminar/talk show mengenai FB				
24.	Saya bertanya secara detail mengenai materi FB yang tidak saya mengerti.				
25.	Saya mempersiapkan diri dengan baik setiap pelajaran FB baik teori maupun praktek.				
26.	Saya bisa menjawab pertanyaan guru saat pelajaran teori FB.				
27.	Saya bersedia jika ditunjuk untuk memberi contoh mempraktekkan FB service kepada teman-teman.				
28.	Saya belajar FB dengan tekun agar bisa berprestasi dalam kerja nantinya.				
29.	Saya belajar FB agar bisa menjadi seseorang yang handal di bidang FB.				
30.	Dengan belajar FB, saya ingin membuat orang di sekeliling saya bangga kepada saya.				

Lampiran 3

- Data Penelitian Kemauan Belajar
- Data Penelitian Prestasi Belajar Siswa
- Hasil Perhitungan Menggunakan Program SPSS *for Windows*

DATA PENELITIAN KEMAUAN BELAJAR XI AP 1

No	Nama	Skor Butir Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	Aldikna Santi A	2	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	4
2.	Anisa Kurniawati	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4
3.	Arif Wahyu S	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	2	2	1	4	3	4
4.	Augustchya Sari M	1	2	1	1	4	1	2	1	3	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	1	1	2	4	2	2	3	2	2
5.	Bethy Candra K	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
6.	Cindy Pusparini	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	1	1	2	4	2	1	4	4	4
7.	Dewi Anggraini	2	1	2	1	4	2	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4
8.	Dewi Noor F	2	1	2	1	4	2	1	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4
9.	Dewi Winahyu N	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	4	4	2	1	1	2	4	2	2	4	4	4
10.	Dhrajat Iskandar	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4
11.	Dinda Margalia	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
12.	Dwi Rahayu L	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	4	2	1	4	4	4
13.	Eko Kuaswardono	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	4	4	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3
14.	Evika Subiastuti	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	4	2	1	4	4	4
15.	Fransiska Tyas S	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
16.	Indri Wilarastuti	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	1	3	2	2	2	2	4	4
17.	Nur Fitrah K	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4
18.	Prabowo Budi N	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	1	4	2	4	1	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	1	2	3	3
19.	Rhian Setiyawan	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3
20.	Sari Widya N	1	1	3	3	2	1	2	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	1	4	4	4
21.	Septya Wulan M	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	2	2	4	4	4
22.	Sheila Rosy S	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3
23.	Stefhany Vindi E W	2	1	2	1	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
24.	Sinta Widya K	2	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	4	2	3	2	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
25.	Siti Fatimah	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3
26.	Sulistiyowati Utami	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	4	3	4	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3
27.	Tri Sumarni	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	2	2	4	4	4
28.	Umi Wulansari	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4	4
29.	Wiwit Ariyanto	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3

DATA PENELITIAN KEMAUAN BELAJAR KELAS XI AP 2

No	Nama	Skor Butir Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	Anita Arum Sari	2	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4
2.	Aprilia Trifanur Faiza	2	2	2	2	4	2	4	2	4	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4
3.	Arli Kurniawan	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	4	4	3
4.	Aulia Nur F	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4
5.	Bonifatius Damarjati	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
6.	Dewinta Widya S	1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	3	2
7.	Dwi Lesdiana P	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	2	2	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2
8.	Eki Wahyuningrum	2	2	1	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	1	2	1	3	3	4	4	4	2	1	2	4	2	1	3	2	1
9.	Elda Eka O P	2	2	2	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4
10.	Evi Ermawati	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4
11.	Evy Iswantini	2	1	2	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4
12.	Fajar Pradito	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
13.	Ika Yuni Eliana	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
14.	Inna Dyah N	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3
15.	Mutiara Laviani K P	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4
16.	Nanda Chandra A	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
17.	Nike Ratnasari	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4
18.	Nur Fajar Ariana	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	2	2
19.	Oktiarni Pramita2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4
20.	Ratih Prayudawati	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
21.	Ratna Riani	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2
22.	Sapto Putri T H	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4	4
23.	Septi Widyaningsih	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	1	3	4	2	1	4	4	4
24.	Septiyana Candra D	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	4	4	4
25.	Setya Rahmawati	2	1	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4
26.	Sisca Apriliani	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	4	4	4
27.	Susila Desi W	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
28.	Winarni	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	4

Daftar Nilai Siswa XI AP 1

No	Nama	Nilai
1.	Aldikna Santi A	77
2.	Anisa Kurniawati	75
3.	Arif Wahyu S	75
4.	Augustchya Sari M	80
5.	Bethy Candra K	77
6.	Cindy Pusparini	77
7.	Dewi Anggraini	80
8.	Dewi Noor F	78
9.	Dewi Winahyu N	77
10.	Dhrajat Iskandar	80
11.	Dinda Margalia	78
12.	Dwi Rahayu L	80
13.	Eko Kuaswardono	73
14.	Evika Subiastuti	78
15.	Fransiska Tyas S	76
16.	Indri Wilarastuti	78
17.	Nur Fitrah K	78
18.	Prabowo Budi N	75
19.	Rhian Setiyawan	75
20.	Sari Widya N	78
21.	Septya Wulan M	78
22.	Sheila Rosy S	73
23.	Stefhany Vindi E W	75
24.	Sinta Widya K	75
25.	Siti Fatimah	78
26.	Sulistyowati Utami	78
27.	Tri Sumarni	77
28.	Umi Wulansari	77
29.	Wiwit Ariyanto	77

Daftar Nilai Siswa IX AP 2

No	Nama	Nilai
1.	Anita Arum Sari	85
2.	Aprilia Trifanur Faiza	75
3.	Arli Kurniawan	75
4.	Aulia Nur F	80
5.	Bonifatius Damarjati	73
6.	Dewinta Widya S	78
7.	Dwi Lesdiana P	75
8.	Eki Wahyuningrum	77
9.	Elda Eka O P	77
10.	Evi Ermawati	75
11.	Evy Iswantini	75
12.	Fajar Pradito	76
13.	Ika Yuni Eliana	75
14.	Inna Dyah N	80
15.	Mutiara Laviani K P	75
16.	Nanda Chandra A	73
17.	Nike Ratnasari	80
18.	Nur Fajar Ariana	75
19.	Oktiarni Pramita2	75
20.	Ratih Prayudawati	77
21.	Ratna Riani	73
22.	Sapto Putri T H	77
23.	Septi Widyaningsih	75
24.	Septiyana Candra D	75
25.	Setya Rahmawati	78
26.	Sisca Apriliani	73
27.	Susila Desi W	77
28.	Winarni	75

Data Penelitian Kemauan Belajar Kelas XI AP 2

No	Nama	Skor Butir Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	Anita Arum Sari	2	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4
2.	Aprilia Trifanur Faiza	2	2	2	2	4	2	4	2	4	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4
3.	Arli Kurniawan	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	4	4	3
4.	Aulia Nur F	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	4
5.	Bonifatius Damarjati	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
6.	Dewinta Widya S	1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	3	2
7.	Dwi Lesdiana P	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	2	2	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2
8.	Eki Wahyuningrum	2	2	1	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	1	2	1	3	3	4	4	4	2	1	2	4	2	1	3	2	1
9.	Elda Eka O P	2	2	2	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4
10.	Evi Ermawati	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4
11.	Evy Iswantini	2	1	2	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4
12.	Fajar Pradito	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
13.	Ika Yuni Eliana	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
14.	Inna Dyah N	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3
15.	Mutiara Laviani K P	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4
16.	Nanda Chandra A	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
17.	Nike Ratnasari	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4
18.	Nur Fajar Ariana	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	4	2	2
19.	Oktiarni Pramita2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4
20.	Ratih Prayudawati	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
21.	Ratna Riani	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2
22.	Sapto Putri T H	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4	4
23.	Septi Widyaningsih	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	1	3	4	2	1	4	4	4
24.	Septiyana Candra D	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	4	4	4
25.	Setya Rahmawati	2	1	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4
26.	Sisca Apriliani	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	4	4	4
27.	Susila Desi W	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
28.	Winarni	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	4

Data Penelitian Kemauan Belajar Kelas XI AP 2

DATA PENELITIAN PRESTASI BELAJAR SISWA

1. Daftar Nilai Kelas XI AP 1

No	Nama	Nilai
1.	Aldikna Santi A	77
2.	Anisa Kurniawati	75
3.	Arif Wahyu S	75
4.	Augusthya Sari M	80
5.	Bethy Candra K	77
6.	Cindy Pusparini	77
7.	Dewi Anggraini	80
8.	Dewi Noor F	78
9.	Dewi Winahyu N	77
10.	Dhrajat Iskandar	80
11.	Dinda Margalia	78
12.	Dwi Rahayu L	80
13.	Eko Kuaswardono	73
14.	Evika Subiastuti	78
15.	Fransiska Tyas S	76
16.	Indri Wilarastuti	78
17.	Nur Fitrah K	78
18.	Prabowo Budi N	75
19.	Rhian Setiyawan	75
20.	Sari Widya N	78
21.	Septya Wulan M	78
22.	Sheila Rosy S	73
23.	Stefhany Vindi E W	75
24.	Sinta Widya K	75
25.	Siti Fatimah	78
26.	Sulistyowati Utami	78
27.	Tri Sumarni	77
28.	Umi Wulansari	77
29.	Wiwit Ariyanto	77

2. Daftar Nilai Kelas XI AP 2

No	Nama	Nilai
1.	Anita Arum Sari	85
2.	Aprilia Trifanur Faiza	75
3.	Arli Kurniawan	75
4.	Aulia Nur F	80
5.	Bonifatius Damarjati	73
6.	Dewinta Widya S	78
7.	Dwi Lesdiana P	75
8.	Eki Wahyuningrum	77
9.	Elda Eka O P	77
10.	Evi Ermawati	75
11.	Evy Iswantini	75
12.	Fajar Pradito	76
13.	Ika Yuni Eliana	75
14.	Inna Dyah N	80
15.	Mutiara Laviani K P	75
16.	Nanda Chandra A	73
17.	Nike Ratnasari	80
18.	Nur Fajar Ariana	75
19.	Oktiarni Pramita2	75
20.	Ratih Prayudawati	77
21.	Ratna Riani	73
22.	Sapto Putri T H	77
23.	Septi Widyaningsih	75
24.	Septiyana Candra D	75
25.	Setya Rahmawati	78
26.	Sisca Apriliani	73
27.	Susila Desi W	77
28.	Winarni	75

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Variabel Kemauan Belajar

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah sampel

Log = Logaritma

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 57$$

$$= 1 + 5,7943$$

$$= 6,7943 = 7$$

2. Variabel Prestasi Belajar

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah sampel

Log = Logaritma

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 57$$

$$= 1 + 5,7943$$

$$= 6,7943 = 7$$

PERHITUNGAN *MEAN* (M) DAN *STANDAR DEVIATION* (SD)

1. Variabel Kemauan Belajar

Berdasarkan data induk sebanyak 30 butir soal, skor variabel kemauan belajar memiliki rentangan nilai dari 54 sampai 100 dari skor yang mungkin dicapai antara 30 (30x1) sampai 120 (30x4). Sehingga dapat diketahui *Mean* (M) dan *standard deviation* (SD) sebagai berikut:

$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (120+30) \\ &= \frac{1}{2} (150) \\ &= 75 \end{aligned}$	$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (120-30) \\ &= \frac{1}{6} (90) \\ &= 15 \end{aligned}$
--	--

2. Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan data induk sebanyak 57 siswa, skor variabel prestasi belajar memiliki rentangan nilai dari 70 sampai 81 dari skor yang mungkin dicapai antara 10 sampai 100. Sehingga dapat diketahui *Mean* (M) dan *standard deviation* (SD) sebagai berikut:

$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (100+10) \\ &= \frac{1}{2} (110) \\ &= 55 \end{aligned}$	$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (100-10) \\ &= \frac{1}{6} (90) \\ &= 15 \end{aligned}$
--	--

PERHITUNGAN KECENDERUNGAN (KATEGORISASI)

1. Variabel Kemauan Belajar

Perhitungan kecenderungan variabel kemauan belajar yang dinyatakan oleh siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kategori tinggi $= 75 + 1 (15)$ ke atas
 $= 90$ ke atas $(90 - 120)$
2. Kategori Sedang $= 75 - 1 (15)$ s.d $75 + 1 (15)$
 $= 60$ s.d 90
3. Kategori rendah $= 75 - 1 (15)$ ke bawah
 $= 60$ ke bawah $(30 - 60)$

2. Variabel Prestasi Belajar

Perhitungan kecenderungan variabel prestasi belajar yang dinyatakan oleh siswa Akomodasi Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kategori tinggi $= 55 + 1 (15)$ ke atas
 $= 70$ ke atas $(70-100)$
2. Kategori Sedang $= 55 - 1 (15)$ s.d $55 + 1 (15)$
 $= 45$ s.d 70
3. Kategori rendah $= 75 - 1 (15)$ ke bawah
 $= 60$ ke bawah $(30 - 60)$

HASIL OLAH DATA DESKRIPTIF

Statistics			
		Kemauan Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa
N	Valid	57	57
	Missing	0	0
Mean		80.33	76.05
Median		83.00	76.00
Mode		77 ^a	76
Std. Deviation		12.634	2.223
Variance		159.619	4.944
Range		46	11
Minimum		54	70
Maximum		100	81
Sum		4579	4335

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL OLAH DATA KATEGORISASI

Kemauan Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (30 - 60)	5	8.8	8.8	8.8
	Sedang (> 60 - 90)	38	66.7	66.7	75.4
	Tinggi (> 90 - 120)	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (> 66.7 - 100)	57	100.0	100.0	100.0

HASIL UJI NORMALITAS

1. Variabel Kemauan Belajar

Sample size	57
Lowest value	<u>54.0000</u>
Highest value	<u>100.0000</u>
Arithmetic mean	80.3333
95% CI for the mean	76.9811 to 83.6856
Median	83.0000
95% CI for the median	76.5647 to 86.4353
Variance	159.6190
Standard deviation	12.6340
Relative standard deviation	0.1573 (15.73%)
Standard error of the mean	1.6734
Coefficient of Skewness	-0.4120 (P=0.1841)
Coefficient of Kurtosis	-0.8273 (P=0.1867)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.7595) (Chi-square=4.982 DF=8)

2. Variabel Prestasi Belajar

Sample size	57
Lowest value	<u>70.0000</u>
Highest value	<u>81.0000</u>
Arithmetic mean	76.0526
95% CI for the mean	75.4627 to 76.6426
Median	76.0000
95% CI for the median	75.0000 to 77.0000
Variance	4.9436
Standard deviation	2.2234
Relative standard deviation	0.02924 (2.92%)
Standard error of the mean	0.2945
Coefficient of Skewness	-0.1595 (P=0.5990)
Coefficient of Kurtosis	-0.1288 (P=0.6704)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.0554) (Chi-square=13.771 DF=7)

HASIL UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Siswa *	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%
Kemauan Belajar Siswa						

Report

Prestasi Belajar Siswa

Kemauan Belajar Siswa	Mean	N	Std. Deviation
54	74.00	1	.
55	76.50	2	3.536
59	77.00	1	.
60	76.00	1	.
63	74.00	2	1.414
64	74.00	1	.
65	74.00	1	.
66	75.00	1	.
67	76.50	2	3.536
69	74.00	1	.
70	75.00	1	.
71	78.00	1	.
72	72.00	2	2.828
74	77.00	1	.
75	76.00	2	1.414
77	75.67	3	2.517
79	75.00	2	1.414
81	77.00	2	2.828
83	77.50	2	.707
84	75.67	3	3.215
85	77.00	3	1.732
86	77.00	2	1.414
88	75.50	2	3.536
89	76.50	2	.707
90	77.00	2	1.414
91	76.00	1	.
92	78.00	1	.
93	75.00	3	1.000
94	73.00	1	.
95	73.00	1	.
96	77.33	3	.577
97	77.00	1	.
98	80.00	1	.
99	80.00	1	.
100	81.00	1	.
Total	76.05	57	2.223

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Between (Combined)	170.342	34	5.010	1.035	.476
Kemauan Belajar Siswa	Groups					
	Linearity	27.412	1	27.412	5.663	.026
	Deviation from Linearity	142.930	33	4.331	.895	.622
	Within Groups	106.500	22	4.841		
	Total	276.842	56			

HASIL UJI KORELASI

Correlations			
		Kemauan Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa
Kemauan Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.315*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	57	57
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.315*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

- Daftar Siswa

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

1. Kelas XI AP 1

No	Nama
1.	Aldikna Santi A
2.	Anisa Kurniawati
3.	Arif Wahyu S
4.	Augustchya Sari M
5.	Bethy Candra K
6.	Cindy Pusparini
7.	Dewi Anggraini
8.	Dewi Noor F
9.	Dewi Winahyu N
10.	Dhrajat Iskandar
11.	Dinda Margalia
12.	Dwi Rahayu L
13.	Eko Kuaswardono
14.	Evika Subiastuti
15.	Fransiska Tyas S
16.	Indri Wilarastuti
17.	Nur Fitrah K
18.	Prabowo Budi N
19.	Rhian Setiyawan
20.	Sari Widya N
21.	Septya Wulan M
22.	Sheila Rosy S
23.	Stefhany Vindi E W
24.	Sinta Widya K
25.	Siti Fatimah
26.	Sulistyowati Utami
27.	Tri Sumarni
28.	Umi Wulansari
29.	Wiwit Ariyanto

2. Kelas XI AP 2

No	Nama
1.	Anita Arum Sari
2.	Aprilia Trifanur Faiza
3.	Arli Kurniawan
4.	Aulia Nur F
5.	Bonifatius Damarjati
6.	Dewinta Widya S
7.	Dwi Lesdiana P
8.	Eki Wahyuningrum
9.	Elda Eka O P
10.	Evi Ermawati
11.	Evy Iswantini
12.	Fajar Pradito
13.	Ika Yuni Eliana
14.	Inna Dyah N
15.	Mutiara Laviani K P
16.	Nanda Chandra A
17.	Nike Ratnasari
18.	Nur Fajar Ariana
19.	Oktiarni Pramita2
20.	Ratih Prayudawati
21.	Ratna Riani
22.	Sapto Putri T H
23.	Septi Widyaningsih
24.	Septiyana Candra D
25.	Setya Rahmawati
26.	Sisca Apriliani
27.	Susila Desi W
28.	Winarni